

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP  
KELILING DAN LUAS SEGI EMPAT MELALUI METODE  
DRILL DENGAN UMPAN BALIK  
(PTK Pada Siswa Kelas VII SMP N 3 Sidoharjo Wonogiri)**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Jurusan Pendidikan Matematika**



**Disusun Oleh:  
ENDAH SETYORINI  
A410040078**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Sejalan dengan perkembangan masyarakat dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan di negara ini, sehingga dengan adanya hambatan tersebut akan menjadikan sebuah tantangan bagi pengelola pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Proses pendidikan di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk memperoleh kualitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pemahaman akan pengertian dan pandangan guru terhadap metode mengajar akan mempengaruhi peranan dan aktifitas siswa dalam belajar. Sebaliknya aktifitas guru dalam mengajar serta aktifitas siswa dalam belajar sangat bergantung pada pemahaman guru terhadap metode mengajar. Mengajar bukan sekedar proses penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan mengandung makna yang lebih luas dan kompleks yaitu terjadinya komunikasi dan interaksi antara siswa dengan guru.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai kegiatan atau tindakan yang harus dilakukan. Suatu metode dalam pembelajaran pada hakikatnya merupakan cara yang teratur dan terstruktur yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh suatu hasil. Salah satunya berupa prestasi belajar yang lebih baik sehingga proses belajar mengajar berhasil sesuai dengan yang di inginkan.

Herman Hudoyo (1992:3) mengemukakan bahwa mempelajari matematika adalah berkaitan dengan mempelajari ide-ide atau konsep yang bersifat abstrak. Untuk mempelajarinya digunakan simbol-simbol agar ide-ide atau konsep-konsep tersebut dapat dikomunikasikan. Dengan banyaknya simbol-simbol yang digunakan mengakibatkan siswa bersikap negatif dan menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan.

Pendidikan matematika lebih menekankan pada pembelajaran yang pembelajaran itu sendiri cenderung pada ketercapaian target materi menurut kurikulum atau menurut buku yang dipakai sebagai buku wajib, bukan pada pemahaman materi yang dipelajari. Siswa cenderung menghafal konsep-konsep matematika, Seringkali dengan mengulang-ulang menyebutkan definisi yang diberikan guru atau yang tertulis dalam buku tanpa memahami maksud dan isinya.

Dengan demikian, pembelajaran matematika di sekolah merupakan masalah jika konsep dasar yang diterima siswa salah. Maka sangat sukar untuk memperbaiki kembali. Kalau siswa bersikap terbuka maka masih ada harapan untuk memperbaikinya, namun jika siswa bersikap pasif maka dan

tidak pernah memberi umpan balik dalam bentuk pertanyaan atau tidak aktif menjawab pertanyaan guru maka kesalahan itu akan dibawa terus sampai pada suatu saat dia menyadari bahwa konsep yang mereka miliki adalah keliru.

Penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada peningkatan pemahaman siswa SMP terhadap pelajaran matematika khususnya pada sub pokok bahasan konsep keliling dan luas segi empat. Pemahaman dalam penelitian ini adalah kesanggupan dan kecakapan untuk mengenal fakta, konsep, prinsip dan skill. Meletakkan hal-hal tersebut dalam hubungannya antara satu dengan yang lain secara benar pada situasinya.

Dalam penelitian ini, masalah yang dihadapi dalam pembelajaran matematika adalah kurangnya pemahaman, keaktifan, dan kreatifitas siswa pada pokok bahasan bangun datar segi empat khususnya konsep keliling dan luas segi empat. Dari 44 siswa yang diamati hanya sebagian kecil saja yang telah memiliki pemahaman, keaktifan, dan kreatifitas yang cukup. Pemahaman siswa tentang konsep keliling dan luas segi empat hanya 6,82% dari seluruh siswa. Kreativitas yang dimiliki siswa hanya 4,55% dan keaktifan siswa hanya 9,09% dari seluruh siswa.

Gambaran permasalahan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan pemahaman konsep siswa. Ini menjadi tugas seorang guru karena guru tidak hanya mengajar tetapi harus menerapkan konsep sebenarnya dari materi yang disampaikan. Dengan penguasaan konsep dasar yang mantap, maka diharapkan pengetahuan itu dapat bertahan lama pada siswa.

Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan atau memberikan latihan-latihan diperlukan suatu metode drill dengan umpan balik, yaitu suatu cara mengajar yang mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan kemampuan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Dengan memberikan umpan balik diartikan sebagai pemberitahuan siswa mengenai hasil mereka dalam suatu test yang mereka kerjakan. Setelah menyelesaikan suatu proses belajar untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa melalui metode drill dengan umpan balik tersebut, perlu adanya kerjasama antara guru dengan peneliti yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses PTK ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran disekolah sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan.

Penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada peningkatan pemahaman konsep keliling dan luas segiempat siswa SMP. Pemahaman dalam penelitian ini adalah kesanggupan dan kecakapan untuk mengenal fakta, konsep, prinsip dan skill.

Keliling sebuah bangun datar adalah total jarak yang mengelilingi bangun tersebut. Ukuran keliling adalah mm, cm, m, km, atau satuan panjang lainnya. Sedangkan yang dimaksud luas sebuah bangun datar adalah besar daerah tertutup suatu permukaan bangun datar. Ukuran untuk luas adalah  $\text{cm}^2$ ,  $\text{m}^2$ ,  $\text{km}^2$ , atau satuan luas lainnya.

Faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep siswa dalam belajar matematika adalah pendekatan pembelajaran yang didominasi oleh pendekatan ekspatansi, yaitu kegiatan pembelajaran yang terpusat pada guru. Dalam penyampaian materi guru monoton menguasai kelas sehingga siswa kurang dapat aktif dan kurang dapat dengan leluasa menyampaikan ide-idenya. Akibatnya pemahaman konsep siswa dalam belajar matematika menjadi kurang optimal serta perilaku belajar yang lain seperti keaktifan dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran matematika hampir tidak tampak.

Dengan demikian belajar matematika tidak hanya mendengarkan guru menerangkan di depan kelas saja akan tetapi diperlukan banyak latihan-latihan, maka proses pembelajaran disekolah menerapkan metode drill dengan umpan balik diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep keliling dan luas segi empat pada siswa dalam belajar matematika.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus PTK di atas maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Apakah proses pembelajaran matematika melalui Metode Drill dengan Umpan Balik oleh guru dapat meningkatkan pemahaman siswa?
2. Apakah proses pembelajaran matematika melalui Metode Drill dengan Umpan Balik oleh guru dapat meningkatkan keaktifan/response siswa?
3. Apakah proses pembelajaran matematika melalui Metode Drill dengan Umpan Balik oleh guru dapat meningkatkan kreatifitas siswa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan – batasannya tentang objek yang diteliti. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep keliling dan luas segi empat.
2. Meningkatkan keaktifan/response siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada keliling dan luas segi empat.
3. Meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada keliling dan luas segi empat.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan pemahaman siswa dalam mengikuti pelajaran matematika melalui Metode Drill dengan Umpan Balik. Metode Drill dengan Umpan Balik dalam pembelajaran matematika dianggap penting dan perannya yang cukup besar dalam hal meningkatkan pemahaman, keaktifan/response dan, kreatifitas siswa dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu guru dapat menerapkan pada pembelajaran matematika.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan masukan kepada guru agar dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran khususnya bagi guru SMP dengan alternatif pembelajaran matematika melalui Metode Drill dengan Umpan Balik. Bagi siswa yang menjadi objek penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengalaman mengenai pembelajaran matematika dengan Metode Drill dengan Umpan Balik.